



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengkaji penafsiran Ibnu Rajab al-Hanbali terhadap surah al-Fātihah melalui pendekatan hermeneutika Schleiermacher yang mencakup analisis gramatikal dan psikologis. Berdasarkan uraian penelitian sesuai dengan rumusan masalah, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Tafsir Ibnu Rajab al-Hanbali terhadap surah al-Fātihah sangat menekankan aspek tauhid, ibadah dan kebergantungan kepada Allah. Ia menyajikan tafsir yang bernuansa spiritual dan moral dengan kedalaman makna sufistik yang didasarkan pada hadis Nabi dan riwayat ulama klasik.
2. Dari sisi gramatikal, susunan kata dan hubungan antar ayat dalam surah al-Fātihah tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga memuat pemahaman tentang sifat-sifat Allah serta permohonan agar selalu berada di jalan yang benar tidak menyimpang dan tersesat.
3. Dari sisi psikologis, Ibnu Rajab dalam memahami ayat-ayat dari surah al-Fātihah sebagai ekspresi kebutuhan fitrah manusia terhadap hidayah dan rahmat Allah agar terhindar dari perilaku seperti merasa memiliki kuasa atas diri sendiri tanpa pertolongan Allah, melakukan perbuatan syirik yang sering kali tidak disadari oleh manusia .
4. Pendekatan hermeneutika Schleiermacher membantu memperjelas bahwa Ibnu Rajab tidak hanya memahami teks secara lahiriah, tetapi juga menyelami maksud dan konteks saat teks tersebut diturunkan. Hal

ini menunjukan keselarasan antara tafsir klasik dan metodologi hermeneutika modern.

B. Saran

Penelitian yang penulis lakukan tentang penafsiran Ibnu Rajab al-Hanbali terhadap surah al-Fātihah menggunakan pisau analisis hermeneutika Schleiermacher tentu masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi pembahasan maupun dalam pencarian referensi. Hal ini tidak lain karena keterbatasan penulis yang masih kurang dalam melakukannya. Saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memerlukan banyak analisis secara mendalam dari segi gramatikal berdasarkan kaidah bahasa Arab dan segi psikologis berdasarkan pemahaman hadis dan riwayat ulama terdahulu agar lebih mendekati pemahaman pengarang teks. Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah dalam penafsiran surah al-Fātihah dan studi tokoh mufasir klasik.